

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT. Indo Trans Teknologi, atau TransTRACK adalah perusahaan teknologi yang bergerak di bidang transportasi yang berbasis di Jakarta, Indonesia. TransTRACK.ID adalah solusi tepat keamanan kendaraan Anda. Kami melacak, menganalisis, dan meningkatkan operasi transportasi untuk meningkatkan efisiensi armada, efektivitas operasional, dan memaksimalkan produktivitas. [1] Dengan memanfaatkan GPS dan beragam sensor TransTRACK memberikan layanan fitur manajemen telematika armada dan keamanan kendaraan. Fitur tersebut diantaranya sensor temperatur, RFID, portable GPS tracker, vehicle camera, dan masih banyak sensor yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan klien. Adapun dalam pengembangan sensor yang di butuhkan oleh klien yang berupa pengembangan *Fuel Stabilizer*. Sensor tersebut akan berguna jika di kembangkan lebih lanjut dan terintegrasi dengan platform TransTRACK. Dimana fitur tersebut akan meningkatkan akurasi dan keakuratan pada monitoring tangki bensin.

Banyaknya kejadian pencurian bahan bakar yang menyebabkan kerugian yang besar untuk Perusahaan. Perusahaan TransTRACK menemukan cara untuk memonitoring bahan bakar kendaraan. Hal itu masih menemukan problem dengan grafik yang tidak stabil. Sehingga TransTRACK menemukan cara untuk membuat grafik bahan bakar tersebut menjadi lebih stabil dengan *Fuel Stabilizer*. Oleh karena itu saya mengambil laporan PA untuk memproduksi *Fuel Stabilizer* dengan tepat dan cepat.

1.2 Rumusan Masalah

Untuk meningkatkan keakuratan dalam monitoring tangki bensin maka *Fuel Stabilizer* akan dikembangkan menjadi satu produk yang sudah matang dan dapat di integrasikan kedalam dunia nyata. Untuk mengatasi permasalahan yang ada, maka diperlukannya produksi *Fuel Stabilizer* yang tepat dan cepat untuk melengkapi permintaan klien atas *Fuel Stabilizer* tersebut.

1.3 Tujuan

Tujuan yang akan dicapai adalah:

1. Membuat *Fuel Stabilizer* sesuai dengan spesifikasi yang diminta dan dalam jadwal yang singkat.
2. Pengujian *Fuel Stabilizer* agar sesuai dengan protocol Quality Control.

1.4 Batasan Masalah

1. Pencetakan PCB di lakukan di luar Negeri oleh divisi *Mechatronic*.
2. Pembelian kebutuhan komponen oleh divisi *Purchasing*.
3. Program yang di inputkan sesuai dengan program yang sudah diberikan oleh divisi *Programmer*.